Jurnal Malikussaleh Mengabdi
Volume 4, Nomor 2, Oktober 2025, Halaman 394-398
e-ISSN: 2829-6141, URL: https://ojs.unimal.ac.id/jmm
DOI: https://doi.org/10. 29103/jmm.v4n2.24722

Pelatihan Penggunaan Aplikasi EcoGreB sebagai Aplikasi Pendukung dalam Penjualan Produk dari Sampah Plastik di Aceh Tamiang

Muhammad Isra[1*], Syahiir Kamil[1], Sumawijaya[1], Iqbal Kamar[2], Muhammad Nuzan Rizki[3]

[1] Program Studi Teknik Mesin, Universitas Samudra, Langsa, Aceh 24416
[2]Program Studi Teknik Kimia, Universitas Malikussaleh, Aceh 24416
[3] Program Studi Teknik Mesin, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe, Aceh 24352
[*]Email korespondesi: muhammadisra@unsam.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan sampah plastik di Aceh Tamiang telah menghasilkan berbagai produk daur ulang yang bernilai ekonomis, namun permasalahan utama yang dihadapi masyarakat adalah kesulitan dalam memasarkan produk tersebut secara luas. Pemasaran yang masih bergantung pada metode konvensional membuat jangkauan pasar terbatas dan kurang mampu bersaing di era digital. Untuk menjawab tantangan tersebut, diperkenalkan aplikasi EcoGreB sebagai platform digital yang mendukung penjualan produk hasil olahan sampah plastik. Tujuan umum kegiatan pengabdian ini adalah memberikan edukasi dan keterampilan praktis kepada masyarakat dalam memanfaatkan aplikasi EcoGreB sebagai sarana pemasaran. Tujuan khususnya yaitu meningkatkan pemahaman tentang strategi penjualan digital, memperkuat kemampuan penggunaan aplikasi, serta memperluas akses pasar produk daur ulang. Metode pelaksanaan meliputi survei awal, pelatihan teknis penggunaan aplikasi, simulasi transaksi, dan pendampingan kepada peserta. Hasil kegiatan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memasarkan produk secara lebih efektif dan efisien, sekaligus mendorong berkembangnya ekonomi sirkular berbasis teknologi di Aceh Tamiang.

Kata kunci: EcoGreB, Pemasaran Digital, Sampah Plastik

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah plastik hingga kini masih menjadi isu serius baik di tingkat global maupun lokal. Di Aceh Tamiang, volume sampah plastik terus meningkat setiap tahunnya dan menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Sampah plastik yang tidak terkelola dengan baik dapat mencemari tanah, air, serta membahayakan ekosistem. Hal ini menunjukkan perlunya upaya pengelolaan yang berkelanjutan melalui pendekatan yang tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga memberi manfaat ekonomi bagi masyarakat (Isra et al, 2024).

Salah satu solusi yang mulai dikembangkan di Aceh Tamiang adalah pemanfaatan sampah plastik melalui proses daur ulang menjadi produk bernilai ekonomis. Berbagai kelompok masyarakat dan komunitas telah menginisiasi usaha kecil menengah berbasis pengolahan sampah plastik. Namun, meskipun produk daur ulang memiliki nilai tambah, kendala utama yang masih dihadapi adalah keterbatasan pemasaran. Produk umumnya hanya dijual secara konvensional dalam lingkup lokal, sehingga jangkauan pasar masih terbatas dan keuntungan yang diperoleh belum optimal (Muttaqin, 2024).

Keterbatasan pemasaran ini menjadi tantangan tersendiri di era digital saat ini. Persaingan usaha menuntut pelaku usaha kecil untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi agar dapat memperluas jangkauan konsumen. Tanpa adanya strategi pemasaran

digital, produk daur ulang sulit bersaing dengan produk komersial lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu solusi inovatif yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat terkait keterbatasan akses pasar (Rizal et al, 2021).

Aplikasi EcoGreB hadir sebagai salah satu inovasi digital yang dapat membantu masyarakat memasarkan produk hasil olahan sampah plastik. Aplikasi ini dirancang untuk menjadi platform penjualan berbasis teknologi yang memungkinkan produk ramah lingkungan dikenal lebih luas. Melalui aplikasi ini, masyarakat diharapkan tidak hanya menjual produk pada pasar lokal, tetapi juga dapat memperluas jangkauan ke pasar regional bahkan nasional. Dengan demikian, EcoGreB berperan penting dalam mendukung terbentuknya ekosistem ekonomi sirkular berbasis digital.

Namun, pemanfaatan aplikasi digital seperti EcoGreB masih menghadapi kendala pada tingkat literasi digital masyarakat. Sebagian besar kelompok pengelola sampah plastik di Aceh Tamiang belum terbiasa dengan penggunaan aplikasi berbasis teknologi (Rizal et al, 2023). Kondisi ini mengakibatkan potensi aplikasi belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, pelatihan penggunaan aplikasi menjadi langkah strategis untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam memasarkan produk daur ulang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan penggunaan aplikasi EcoGreB. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai pemasaran digital, memperkenalkan strategi penjualan berbasis teknologi, serta mendampingi peserta dalam praktik penggunaan aplikasi. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat Aceh Tamiang mampu mengatasi hambatan pemasaran dan memperoleh manfaat ekonomi yang lebih besar melalui pemanfaatan teknologi digital.

METODE

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan tahap persiapan, yaitu melakukan survei kebutuhan masyarakat terkait kesulitan pemasaran produk daur ulang plastik serta menyiapkan modul pelatihan, perangkat teknologi, dan akun aplikasi EcoGreB yang akan digunakan. Selanjutnya dilakukan sosialisasi program kepada kelompok pengelola sampah plastik di Aceh Tamiang untuk memberikan gambaran mengenai tujuan, manfaat, dan alur kegiatan pelatihan.

Tahap berikutnya adalah pelatihan teknis penggunaan aplikasi EcoGreB, dimana peserta diperkenalkan cara registrasi akun, mengunggah produk, mengatur harga, hingga melakukan simulasi transaksi. Setelah itu dilaksanakan pendampingan simulasi penjualan yang bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam memasarkan produk daur ulang plastik melalui aplikasi.

Selain pelatihan teknis, diberikan pula penyuluhan strategi pemasaran digital yang mencakup pemanfaatan foto produk yang menarik, penulisan deskripsi yang tepat, serta integrasi dengan media sosial untuk memperluas jangkauan pasar. Kegiatan diakhiri dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut guna menilai pemahaman serta keterampilan peserta, sekaligus menyusun rencana monitoring penggunaan aplikasi secara berkelanjutan.

Secara ringkas, tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada Gambar 1.

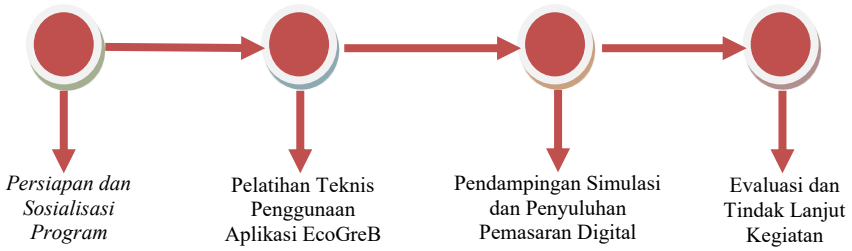

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Gambar 1. Langkah kegiatan PKM

Pelatihan penggunaan aplikasi EcoGreB di Aceh Tamiang dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan dan membentuk satu rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tahap pertama adalah persiapan dan survei kebutuhan masyarakat, yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman kelompok pengelola sampah plastik terkait pemasaran produk, sekaligus mengidentifikasi kendala yang mereka hadapi. Hasil survei menunjukkan bahwa pemasaran masih dilakukan secara konvensional dengan jangkauan pasar yang terbatas, sehingga diperlukan solusi digital yang lebih efektif. Pada tahap ini, tim pengabdi juga mempersiapkan modul pelatihan, perangkat teknologi, serta akun aplikasi yang akan digunakan dalam praktik.

Tahap kedua adalah pelatihan teknis penggunaan aplikasi EcoGreB. Pada sesi ini, peserta diperkenalkan secara langsung dengan cara mengoperasikan aplikasi mulai dari pembuatan akun, pengaturan profil usaha, pengunggahan foto produk, penulisan deskripsi yang menarik, hingga pengaturan harga yang kompetitif. Pelatihan diberikan dengan metode praktik langsung menggunakan gawai masing-masing peserta, sehingga mereka tidak hanya memahami teori tetapi juga langsung mencoba setiap fitur yang tersedia pada aplikasi.

Tahap ketiga berupa pendampingan simulasi penjualan, yang bertujuan melatih peserta dalam menjalankan proses pemasaran digital secara nyata. Dalam kegiatan ini, peserta didampingi untuk melakukan unggah produk, menerima pesanan, dan menyelesaikan simulasi transaksi. Melalui praktik ini, peserta dapat merasakan alur penjualan digital mulai dari hulu ke hilir, sehingga diharapkan mereka semakin terbiasa dan percaya diri untuk memasarkan produk daur ulang plastik secara mandiri.

Selain pendampingan teknis, juga dilakukan penyuluhan strategi pemasaran digital yang menekankan pentingnya kualitas foto produk, kejelasan deskripsi, dan cara menarik minat konsumen melalui media sosial. Peserta diberikan wawasan mengenai bagaimana memadukan aplikasi EcoGreB dengan media digital lainnya agar produk mereka lebih dikenal luas. Penyuluhan ini penting karena aplikasi tidak hanya membutuhkan keterampilan teknis, tetapi juga strategi pemasaran yang efektif agar benar-benar mampu meningkatkan penjualan.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan tindak lanjut kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan, serta kemampuan mereka dalam menggunakan aplikasi secara mandiri. Tindak lanjut berupa pendampingan jangka pendek juga direncanakan agar masyarakat dapat terus mendapatkan bimbingan saat menghadapi kesulitan di lapangan. Dengan adanya tahapan evaluasi ini, diharapkan peserta tidak hanya berhenti pada saat pelatihan, tetapi mampu mengembangkan keterampilan digital mereka secara berkelanjutan. Visual aplikasi EcoGreB dapat dilihat pada Gambar 2.

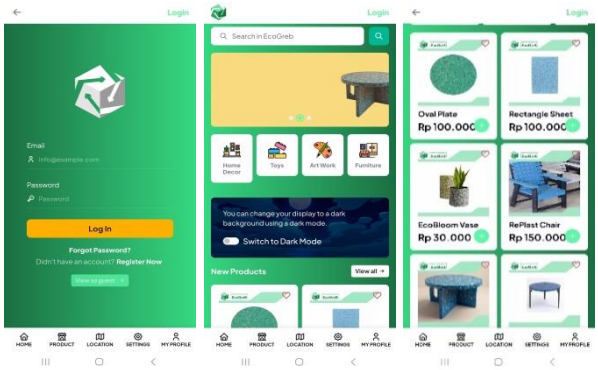

Gambar 2. Visual aplikasi EcoGreB

Secara keseluruhan, rangkaian tahapan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan aplikasi EcoGreB tidak hanya meningkatkan pengetahuan teknis masyarakat, tetapi juga memberikan keterampilan praktis dan wawasan strategis dalam pemasaran digital. Dengan demikian, produk daur ulang plastik di Aceh Tamiang berpotensi memiliki nilai tambah yang lebih tinggi dan daya saing yang lebih kuat di pasar.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan PKM menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi EcoGreB memberikan dampak positif bagi kelompok masyarakat pengelola sampah plastik di Aceh Tamiang. Melalui pelatihan ini, peserta tidak hanya memahami cara memanfaatkan aplikasi untuk memasarkan produk, tetapi juga memperoleh keterampilan praktis dalam mengunggah, mengelola, dan mempromosikan hasil olahan sampah plastik secara digital. Antusiasme masyarakat terlihat dari keaktifan mereka dalam mengikuti setiap tahapan pelatihan, mulai dari pengenalan aplikasi hingga simulasi penjualan. Selain memberikan solusi terhadap permasalahan pemasaran konvensional yang sebelumnya terbatas jangkauan, kegiatan ini juga mendorong peningkatan wawasan masyarakat mengenai pentingnya pemasaran digital untuk memperluas akses pasar. Peserta merasa lebih percaya diri untuk memasarkan produk daur ulang plastik karena telah dibekali dengan pengetahuan teknis serta strategi promosi yang relevan. Dengan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan tersebut, kelompok masyarakat kini memiliki sarana yang lebih efektif dalam memperluas jangkauan pasar produk olahan sampah plastik. PKM ini tidak hanya memberikan manfaat praktis, tetapi juga memberdayakan masyarakat agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital. Ke depan, diharapkan kegiatan ini dapat menjadi langkah awal untuk mewujudkan sistem pemasaran yang lebih berkelanjutan dan meningkatkan nilai ekonomi produk daur ulang plastik di Aceh Tamiang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat yang telah memberikan dukungan pendanaan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Isra, M., Maysyarah, T. R., Fauzan, Maulidan, R., Rizki, M. N., & Kamar, I. (2024). Pelatihan penggunaan alat pencacah sampah plastik di Gampong Baroh Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa. Jurnal Malikussaleh Mengabdi, 3(2), 386–391.

Isra, M., Syntia, R., Harmin, A., Wiratama, A. P., & Sari, C. F. K. (2024). Compressive strength analysis of composite blocks made from glass powder and plastic waste. JURUTERA–Jurnal Umum Teknik Terapan, 11(1), 58–62.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2023). Data timbulan sampah (Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional/SIPSN). https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan

Muttaqin, Syahputra, I., Apriani, W., Asbar, V., Ramadhani, F., Rizkiansyah, Z., et al. (2024). Menjelajahi dunia digital: Membangun generasi cerdas melalui pengenalan teknik komputer yang menyenangkan. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra, 4(3), 251–259.

Rizal, S., Abdul Khalil, H. P. S., Hamid, S. A., Ikramullah, Kurniawan, R., Hazwan, C. M., et al. (2023). Coffee waste macro-particle enhancement in biopolymer materials for edible packaging. Polymers, 15(2), 365. https://doi.org/10.3390/polym15020365

Rizal, S., Alfatah, T., Abdul Khalil, H. P. S., Mistar, E. M., Abdullah, C. K., Olaiya, F. G., et al. (2023). Properties and characterization of lignin nanoparticles functionalized in macroalgae biopolymer films. Nanomaterials, 11(3), 637. https://doi.org/10.3390/nano11030637

Rizal, S., Abdul Khalil, H. P. S., Mistar, E. M., Olaiya, N. G., Muksin, U., Marwan, et al. (2021). Functional properties of kenaf bast fibre anhydride modification enhancement with bionanocarbon in polymer nanobiocomposites. Polymers, 13(23), 4211. https://doi.org/10.3390/polym13234211